

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proyek ini membahas mengenai perancangan strategi menggunakan BMC dari serambi milk yang merupakan usaha yang bergeser di bidang pengolahan susu. Proyek ini menggunakan data yang didapatkan dari hasil wawancara secara *online* ataupun *offline*, dengan pemilik usaha serta beberapa kali melakukan observasi lapangan ke serambi milk untuk melihat langsung prosesnya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Rencana ini mendapatkan sambutan yang positif dari pemilik usaha yang menjadi narasumber. Namun tentunya masih mempunyai kekurangan tersendiri yang perlu dibenahi dari 9 elemen BMC yang ada.

1. Melalui perancangan strategi menggunakan BMC yang akan dilakukan kedepannya serta kerjasama maupun dukungan dari berbagai macam entitas, serambi milk diyakini dapat untuk terus bertumbuh dan berkembang di Kota Padang panjang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.
2. Produk yang direkomendasikan untuk terus dikembangkan dan diinovasikan yakni produk susu pasteurisasi dan juga susu murni.
3. Media sosial instagram dinilai masih efektif dan efisien dalam memasarkan produk, namun tentunya diperlukan strategi tersendiri guna menarik minat beli dari konsumen.
4. Aspek pengembangan teknologi juga perlu di perhatikan karena dengan pengguna teknologi yang lebih efektif dan efisien akan menghemat biaya.

5.2 Implikasi

Praktis : Implikasi proyek ini secara praktis ialah terciptanya rencana perancangan strategi menggunakan BMC pada usaha serambi milk. Hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan tim serambi milk untuk meningkatkan performa bisnis yang ada, terutama dalam 9 elemen BMC yang telah diangkat dapat diterapkan ke dalam bisnis oleh serambi milk ataupun mitra yang ada guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis serambi milk.

Teoritis : Secara teoritis kajian proyek ini akan turut memperkuat eksistensi dari perancangan strategi menggunakan BMC yang didasarkan kebutuhan dan minat konsumen serta kemampuan dari produsennya itu sendiri. Pun selanjutnya dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dengan topik yang serupa.

5.3 Keterbatasan

Peneliti memahami bahwa masih terdapat keterbatasan maupun ketidaksempurnaan dalam proyek ini yang bisa saja mempengaruhi hasil dari proyek. Sehingga, diharapkan pada proyek berikutnya keterbatasan ini dapat dijadikan suatu perhatian. Keterbatasan dari proyek ini antara lain :

1. Proyek hanya terbatas pada aspek strategi menggunakan BMC. Sedangkan untuk keberhasilan suatu bisnis diperlukan strategi pada aspek-aspek bisnis lainnya.
2. Proyek ini terbatas dalam penggunaan 9 elemen yang ada di dalam BMC sedangkan masih elemen yang lain yang mempengaruhi keberhasilan sebuah strategi.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada proyek ini, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangan untuk proyek berikutnya:

1. Melakukan pengaplikasian terhadap rencana yang telah disusun.
2. Mengkaji aspek lain yang perlu dibenahi dalam suatu bisnis untuk dapat *scale up* seperti aspek SDM, keuangan, strategik, dsb.
3. Menggunakan berbagai macam strategi lain dalam pemanfaatan teknologi sebagai sarana peningkatan produksi guna memmpercepat pengolahan .
4. Mencoba teknologi lain yang dapat dikaji keefektifan dan keefisienan nya terhadap calon konsumen dari Serambi milk seperti yang dijabarkan dalam 9 elemen guna peningkatan usaha.

